

ABSTRAK

Ratna Wati Situmorang, NIM. 5162210012. **Identifikasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pada Kawasan Perkotaan Pangururan, Samosir.** Medan : Fakultas Teknik, Prodi D3 Teknik Sipil, Universitas Negeri Medan, 2019.

Ruang terbuka hijau (RTH) memiliki peranan penting dalam suatu wilayah khususnya wilayah perkotaan. Selain sebagai fasilitas sosial masyarakat, ruang terbuka hijau (RTH) juga mampu menjaga keserasian antara kualitas lingkungan dan aktivitas masyarakat. Aktivitas sosial ekonomi dan pertumbuhan penduduk mempengaruhi ketersediaan ruang terbuka hijau (RTH). Peningkatan jumlah penduduk di Kecamatan Pangururan dari waktu ke waktu mengakibatkan wilayah Kecamatan Pangururan semakin padat, perkembangan pembangunan meningkat, lahan untuk ruang terbuka hijau (RTH) berkurang dan tidak dilengkapi dengan fasilitas yang memadai. Pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH) juga belum tepat sasaran di Kecamatan Pangururan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ketersediaan ruang terbuka hijau dan pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH) di kawasan perkotaan Pangururan, Samosir. Eksisting ruang terbuka hijau (RTH) di Kecamatan Pangururan terdiri dari Taman Tugu Liberty Malau, Taman Putri Lopian, Taman Tajur dan Taman Simpang 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang terbuka hijau (RTH) pada kawasan perkotaan Pangururan kurang memadai. Ruang terbuka hijau yang tersedia di Kecamatan Pangururan adalah sebesar 5.500 m² atau 0,0045% dari luas kecamatan. Jumlah ini tidak sesuai dengan Permen PU No. 5 Tahun 2008 yaitu sebesar 20% dari total luas wilayah (121, 43 km²) atau sebesar 24,286 km². Jika ditinjau dari jumlah penduduk, luas ruang terbuka hijau (RTH) seharusnya di Kecamatan Pangururan adalah sebesar 6.822 m² dan yang tersedia adalah 5.500 m². Kecamatan Pangururan mengalami kekurangan ruang terbuka hijau sebesar 1.322 m² atau 19, 38 %. Pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH) pada kawasan perkotaan Pangururan umumnya banyak digunakan oleh remaja dengan aktivitas yang biasa dilakukan yaitu refreshing, bermain, maupun memancing di sekitar danau yang berdekatan dengan ruang terbuka hijau (RTH). Aktivitas ini cenderung dilakukan pada siang dan sore hari.

Kata Kunci : Ruang Terbuka Hijau (RTH), Ketersediaan RTH, Pemanfaatan RTH.

ABSTRACT

Ratna Wati Situmorang, NIM. 5162210012. **Green Open Space (GOS) Identification In The Pangururan Urban Area, Samosir.** Medan : Faculty of Engineering, Department of Civil Engineering, State University of Medan, 2017.

Green open space (GOS) has an important role in an area, especially in urban areas. Aside from being a community social facility, green open space (GOS) is also able to maintain harmony between environmental quality and community activities. Socio-economic activities and population growth affect the availability of green open space (GOS). The increase in population in Pangururan District from time to time has resulted in the area of Pangururan District becoming more dense, development developments increasing, land for green open space (GOS) decreasing and not equipped with adequate facilities. Utilization of green open space (GOS) is also not yet on target in Pangururan District. This study aims to identify the availability of green open space and the use of green open space (GOS) in the Pangururan urban area, Samosir. Existing green open space (GOS) in Pangururan District consists of Tugu Liberty Malau Park, Putri Lopian Park, Tajur Park and Simpang 4 Park. The results of the study show that green open space (GOS) in Pangururan urban area is inadequate. The green open space available in Kecamatan Pangururan is 5,500 m² or 0.0045% of the district area. This amount is not in accordance with Minister of Public Works No. 5 of 2008 which is equal to 20% of the total area (121, 43 km²) or 24.286 km². If viewed from the population, the area of green open space (GOS) should be in Pangururan District is 6,822 m² and available is 5,500 m². Pangururan Subdistrict experienced a shortage of green open space of 1,322 m² or 19, 38%. Utilization of green open space (GOS) in Pangururan urban area is generally widely used by teenagers with the usual activities of refreshing, playing, and fishing around the lake adjacent to green open space (RTH). This activity tends to be done in the afternoon and evening.

Keywords: Green Open Space (GOS), Availability of GOS, Utilization of GOS.

